

Penguatan Kapasitas Aparatur Desa Rejo Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran

Yuliana Saleh^{1*}, Teguh Endaryanto¹, Lina Marlina¹, Amanda Putra Seta¹

¹Program Studi Agribisnis, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung

* E-mail: yuliana.saleh@fp.unila.ac.id

Perkembangan Artikel:

Disubmit: 8 September 2023

Diperbaiki: 15 September 2023

Diterima: 16 September 2023

Kata Kunci: kapasitas aparatur, administrasi pemetaan, RPJMDes, roadmap

Abstrak: Desa Rejo Agung memiliki banyak potensi desa dan terus melakukan pembenahan secara mandiri melalui berbagai program kegiatan yang telah dimasukkan dalam RPJMDes Rejo Agung, guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, program-program kegiatan pengembangan Desa Rejo Agung dirasa masih kurang optimal, sehingga perlu dilakukan penyusunan roadmap pengembangan Desa Rejo Agung dengan merujuk dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Rejo Agung yang telah ada. Kendala lainnya yaitu keterbatasan aparatur desa dalam melaksanakan sistem administrasi pemerintahan desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pentingnya pelaksanaan sistem administrasi pemerintahan desa, 2) Menyusun roadmap pengembangan Desa Rejo Agung, 3) Melakukan review Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), 4) Pemetaan wilayah berbasis potensi Desa Rejo Agung. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu ceramah dan metode diskusi/sharing. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat baik dan tepat sasaran. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sasaran mulai 1)

memahami pentingnya aparatur desa dalam melaksanakan sistem administrasi pemerintahan desa secara tertib, 2) menyusun roadmap pengembangan Desa Rejo Agung dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, memperoleh nilai tambah, serta meningkatkan PAD Rejo Agung, 3) melakukan review RPJMDes Rejo Agung, dimana RPJMDes Rejo Agung belum memasukkan pertimbangan dari berbagai macam potensi desa yang dimiliki dapat dikembangkan oleh masyarakat Desa Rejo Agung, 4) memahami pentingnya pemetaan wilayah berbasis potensi Desa Rejo Agung agar dapat mudah untuk dikembangkan.

Pendahuluan

Pemerintah desa merupakan penyelenggara pelayanan publik terkecil yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Peran pemerintah desa yang strategis membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Peraturan tersebut memberikan keleluasaan bagi desa untuk menjalankan *local self government* atau kewenangan penuh dalam mengatur rumah tangganya sendiri. Dengan begitu, segala kewenangan dan tanggung jawab wajib dilakukan pemerintah desa melalui kegiatan atau penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa pembinaan sampai dengan pemberdayaan masyarakat desa. Itu artinya, peran pemerintah desa sangat penting bagi masyarakat. Apabila pelaksanaan pemerintahan desa berjalan dengan baik, maka pembangunan dan kesejahteraan masyarakatnya pun dapat terwujud melalui administrasi.

Administrasi pemerintahan desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pemerintahan desa pada buku register desa yang meliputi administrasi umum, administrasi penduduk, administrasi keuangan, administrasi pembangunan, dan administrasi lainnya. Administrasi desa dapat terwujud dengan tertib administrasi desa.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tentang Pedoman Pembangunan Desa, maka perencanaan pembangunan desa dilaksanakan dengan menggunakan pola perencanaan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa yang disusun dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). RPJMDes merupakan dokumen perencanaan

pembangunan desa untuk periode 6 (enam) tahun yang disusun secara partisipatif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dokumen RPJMDes ialah rencana strategis desa yang memuat arah kebijakan pembangunan desa, kebijakan keuangan desa, program dan kegiatan pembangunan desa.

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka menjadi peluang bagi setiap desa untuk dapat mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Setiap desa memiliki potensi baik potensi fisik yang berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia, serta potensi non-fisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan, agar pelaksanaan pengembangan potensi desa dapat berjalan lancar, efektif dan efisien sesuai dengan potensi yang ada dan kebutuhan masyarakat.

Desa Rejo Agung merupakan salah satu desa dari 16 desa yang ada di Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Desa Rejo Agung didirikan pada 01 Januari 1985. Desa ini berjarak sekitar 55 km dari pusat ibukota Provinsi Lampung. Desa Rejo Agung dekat dengan jalan tol dan dekat dengan bandara Raden Intan Lampung. Letak Desa Rejo Agung cukup strategis, mudah diakses serta tidak terlalu jauh dari Kota Metro atau Kota Bandar Lampung (Desa Rejo Agung, 2022).

Desa Rejo Agung memiliki banyak potensi desa dan terus melakukan pembenahan secara mandiri melalui berbagai program kegiatan yang telah dimasukkan dalam RPJMDes Rejo Agung, guna memakmurkan seluruh masyarakat desa. Akan tetapi, program-program kegiatan pengembangan Desa Rejo Agung dirasa masih kurang optimal, sehingga perlu dilakukan penyusunan *roadmap* pengembangan Desa Rejo Agung dengan merujuk dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Rejo Agung yang telah ada.

Kendala lain yang dihadapi oleh aparatur Desa Rejo Agung saat ini yaitu:

- a. Keterbatasan aparatur desa dalam melaksanakan sistem administrasi pemerintahan desa.
- b. Masih lemahnya kelembagaan yang ada di Desa Rejo Agung (aparatur Desa Rejo Agung, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa, pengurus PKK Desa Rejo Agung, Pengurus BUMDes Rejo Agung, Karang Taruna Desa Rejo Agung, kelompok tani atau Gapoktan, agar dapat bekerja secara lebih profesional.
- c. RPJMDes Rejo Agung saat ini belum mengarah pada pengembangan potensi desa yang dimiliki, karena desa belum pernah melakukan pemetaan wilayah berbasis potensi desa.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat serta meningkatkan pendapatan asli daerah, aparatur desa perlu berbenah diri dalam meningkatkan kapasitas serta berupaya untuk dapat memetakan potensi desa yang dimiliki Desa Rejo Agung agar dapat dikembangkan dengan lebih optimal, perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Penguatan Kapasitas Aparatur Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran”.

Tujuan umum Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah melakukan penguatan kapasitas aparatur Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, sedangkan tujuan secara khusus adalah:

- Penguatan pentingnya aparatur desa dalam pelaksanaan sistem administrasi pemerintahan desa.
- Menyusun *roadmap* pengembangan Desa Rejo Agung.
- Melakukan review Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Rejo Agung.
- Pemetaan wilayah berbasis potensi Desa Rejo Agung.

Metode

Metode yang digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini mencakup dua metode yaitu ceramah dan diskusi/*sharing* (Mardikanto dan Soebiato, 2013). Pertama metode ceramah, dalam hal ini tim pengabdian menyampaikan materi penyuluhan kepada masyarakat sasaran mengenai penguatan kapasitas aparatur Desa Rejo Agung. Ceramah disampaikan oleh ketua dan seluruh anggota tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Lampung secara bergantian. Kedua, metode diskusi (tanya jawab) dan *sharing* secara timbal balik antara masyarakat sasaran dengan tim pengabdian Universitas Lampung.

Tahapan pelaksanaan untuk mendukung realisasi metode Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut:

- Tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Lampung melakukan survei ke Kantor Desa Rejo Agung dan melakukan *Focus Group Discussion* untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Aparatur Desa Rejo Agung.
- Aparatur Desa Rejo Agung membuat surat permohonan permintaan narasumber ke Fakultas Pertanian Universitas Lampung
- Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung menugaskan beberapa dosen (tim pengabdian kepada masyarakat) untuk memenuhi permintaan Desa Rejo Agung.
- Aparatur Desa Rejo Agung mengundang perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kepala-kepala Dusun, pengurus

PKK Desa Rejo Agung, Pengurus BUM Desa Rejo Agung, Karang Taruna Desa Rejo Agung, kelompok tani atau Gapoktan, pelaku agroindustri, dan tokoh masyarakat untuk dapat hadir sebagai peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.

- e. Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Lampung hadir dan memberikan penyuluhan (ceramah dan diskusi/sharing) terkait penguatan kapasitas aparatur Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran di Balai Desa Rejo Agung.
- f. Aparatur Desa Rejo Agung diminta untuk melakukan pemetaan wilayah berbasis potensi desa yang dibagi ke dalam 7 kelompok berdasarkan jumlah dusun yang ada di Desa Rejo Agung.
- g. Hasil pemetaan wilayah berbasis potensi desa oleh aparatur desa diserahkan kepada Kepala Desa Rejo Agung untuk dapat didokumentasikan dengan baik.
- h. *Focus Group Discussion* untuk merumuskan potensi desa yang akan dikembangkan berdasarkan kebutuhan, biaya dan manfaat dari hasil pengembangan.
- i. Aparatur desa mengkaji dan merumuskan skala prioritas pengembangan potensi desa agar benar-benar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- j. Hasil kajian disampaikan dalam musyawarah desa, untuk disepakati sebagai program pembangunan desa dan dimasukkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Program Tahunan.
- k. Pembuatan Laporan Akhir.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penguatan kapasitas aparatur Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Januari 2023 di Aula Balai Desa Rejo Agung. Metode yang digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah. Dalam hal ini, tim pengabdian Universitas Lampung menyampaikan materi penyuluhan kepada masyarakat sasaran mengenai penguatan kapasitas aparatur Desa Rejo Agung. Ceramah disampaikan oleh ketua dan seluruh anggota tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Lampung. Selanjutnya, metode diskusi dan sharing secara timbal balik antara masyarakat sasaran dengan tim pengabdian. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 22 orang.



Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM Unila dengan Aparatur Desa Rejo Agung

Pada acara pembukaan pengabdian, Kepala Desa Rejo Agung Bapak Edi Purwanto menyampaikan sambutan mengenai latar belakang masalah dan tujuan dari diundangnya tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Lampung. Kegiatan pengabdian dibuka secara resmi oleh Bapak Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si. dan memperkenalkan semua anggota tim pengabdian di hadapan seluruh peserta pengabdian.

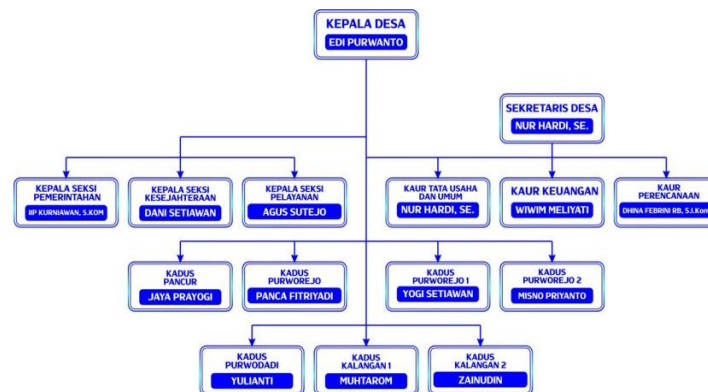
Materi pertama pengabdian diisi oleh Bapak Amanda Putra Seta, S.P., M.Si. terkait penguatan pentingnya aparatur desa dalam pelaksanaan sistem administrasi pemerintahan desa.



Gambar 2. Bapak Amanda Putra Seta, S.P., M.Si. memberikan materi terkait sistem administrasi pemerintahan desa

Dalam penyelenggaraan pemerintah desa diperlukan administrasi, agar dapat mencapai tujuan atau setidaknya sesuai visi dan misi desa. Tanpa administrasi yang baik, mustahil tujuan pada pemerintahan desa dapat tercapai. Administrasi desa adalah proses kegiatan pencatatan data dan informasi pada penyelenggaraan pemerintahan desa yang dicatat dalam buku administrasi desa (Nurcholis, 2011).

Berdasarkan Permendagri Nomor 47 tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa Pasal 1, bahwa administrasi pemerintahan desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pemerintahan desa pada buku register desa yang meliputi administrasi umum, administrasi penduduk, administrasi keuangan, administrasi pembangunan, dan administrasi lainnya. Administrasi desa dapat terwujud dengan tertibnya administrasi desa yang dijalankan oleh seluruh aparatur pemerintahan Desa Rejo Agung yang tersaji pada Gambar 3.



Gambar 3. Struktur Pemerintahan Desa Rejo Agung

Dalam kegiatan ini, anggota tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Lampung mengingatkan kembali bahwa setiap aparatur Desa Rejo Agung perlu memahami Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa. Administrasi pemerintahan desa yang perlu disediakan adalah

a. Administrasi Umum

Administrasi umum sendiri bertujuan untuk melakukan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan pemerintahan desa pada buku administrasi umum, seperti :

- 1) Buku Peraturan Desa
- 2) Buku Keputusan Kepala Desa
- 3) Buku Inventaris dan Kekayaan Desa

- 4) Buku Aparat Pemerintah Desa
- 5) Buku Tanah Kas Desa
- 6) Buku Tanah di Desa
- 7) Buku Agenda
- 8) Buku Ekspedisi
- 9) Buku Lembaran Desa dan Buku Berita Desa.

b. Administrasi Penduduk

Administrasi penduduk secara signifikan bertujuan untuk melakukan pencatatan data dan informasi mengenai kependudukan pada buku administrasi penduduk seperti:

- 1) Buku Induk Penduduk
- 2) Buku Mutasi Penduduk Desa
- 3) Buku Rekapitulasi Jumlah Penduduk
- 4) Buku Penduduk Sementara
- 5) Buku Kartu Tanda Penduduk dan Buku Kartu Keluarga

c. Administrasi Keuangan

Administrasi keuangan erat kaitannya dengan penatausahaan di APBDes. Tujuan utama dari administrasi keuangan ialah untuk mencatat data dan informasi mengenai pengelolaan keuangan desa pada buku administrasi keuangan seperti:

- 1) Buku APB Desa
- 2) Buku Rencana Anggaran Biaya
- 3) Buku Kas Pembantu Kegiatan
- 4) Buku Kas Umum
- 5) Buku Kas Pembantu Pajak
- 6) Buku Bank Desa

d. Administrasi Pembangunan

Administrasi pembangunan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pada buku administrasi pembangunan seperti:

- 1) Buku Rencana Kerja Pembangunan Desa
- 2) Buku Kegiatan Pembangunan
- 3) Buku Inventarisasi Hasil Pembangunan
- 4) Buku Kader Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat

e. Administrasi Lainnya

Untuk administrasi lainnya sangat erat hubungannya dengan masalah administrasi yang ditangani oleh Badan Permusyawaratan Desa. Administrasi ini meliputi kegiatan buku administrasi Badan Permusyawaratan Desa, kegiatan musyawarah desa dalam buku musyawarah desa, dan kegiatan Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam buku Lembaga Kemasyarakatan Desa, seperti:

- 1) Buku Agenda Surat Keluar BPD
- 2) Buku Agenda Surat Masuk BPD
- 3) Buku Ekspedisi BPD
- 4) Buku Data Inventaris BPD
- 5) Buku Laporan Keuangan BPD
- 6) Buku Tamu BPD
- 7) Buku Data Anggota BPD
- 8) Buku Data Kegiatan BPD
- 9) Buku Data Aspirasi Masyarakat
- 10) Buku Daftar Hadir Rapat BPD
- 11) Buku Notulen Rapat BPD
- 12) Buku Peraturan/Keputusan BPD
- 13) Buku Data Peraturan Desa
- 14) Buku Keputusan Musyawarah Desa

Aparatur Desa Rejo Agung menyadari bahwa sistem administrasi pemerintahan yang ada di Desa Rejo Agung hingga saat ini belum optimal dikarenakan:

- a. Minimnya kapasitas sumber daya manusia aparatur desa. Padahal, kompetensi aparatur desa menjadi ujung tombak maju atau mundurnya dari sebuah desa.
- b. Terbatasnya sarana dan prasarana pelayanan desa yang ditujukan untuk masyarakat.
- c. Masih banyaknya administrasi desa yang bersifat manual, masih mengandalkan administrasi menggunakan buku atau tulisan tangan, belum menggunakan program komputer sehingga belum terdokumentasikan dengan baik dan rapi.

Kesempatan kedua dilakukan ceramah oleh Ibu Lina Marlina, S.P., M.Si. tentang penyusunan *roadmap* pengembangan Desa Rejo Agung. Perencanaan dan pembangunan sebuah desa memerlukan suatu pedoman berupa peta jalan atau *roadmap* untuk menjaga, agar proses perencanaan, pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi perencanaan dan pengembangan dapat dikawal dengan baik. *Roadmap* merupakan dokumen strategi pemandu dan perencanaan untuk melaksanakan strategi yang ditampilkan secara ringkas, dengan penggambaran visual yang memetakan apa saja visi dan arah desa dalam jangka waktu tertentu.



Gambar 4. Ibu Lina Marlina, S.P., M.Si. memberikan materi penyusunan roadmap pengembangan Desa Rejo Agung

Desa Rejo Agung memiliki visi “Dengan membangun desa berbekal disiplin, jujur, transparan, demi mencapai kemajuan, kesejahteraan dan keamanan bersama”. Untuk mencapai visi tersebut, misi Desa Rejo Agung adalah:

- a. Dengan kebersamaan memperkuat kelembagaan desa yang ada.
- b. Meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun informal.
- c. Menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
- d. Mewujudkan Desa Rejo Agung yang aman, tentram, damai, sejahtera dan bermartabat.
- e. Memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.

Desa Rejo Agung terbentuknya atas dasar SK-BUP/KB/BL/I/1985 Nomor: 046 SK Tanggal 01 Januari 1985 tentang Pembentukan Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Secara administratif, Desa Rejo Agung ini terbagi menjadi 7 dusun dan 26 RT. Tujuh dusun tersebut, yaitu Pancur, Purworejo, Purworejo I, Purworejo II, Purwodadi, Kalangan I, dan Kalangan II. Dusun Pancur dan Purworejo I memiliki luas lahan lebih luas dibandingkan dusun lain di Desa Rejo Agung (Desa Rejo Agung, 2022).

Desa Rejo Agung saat ini belum memiliki *roadmap* Desa Rejo Agung. Aparatur desa diminta untuk menyusun *roadmap* Desa Rejo Agung yang dioperasikan dalam bentuk operasional secara periodik (bulanan, triwulan, hingga tahunan). Pada setiap periode, beragam aspek perlu dijabarkan secara rinci aktivitas, alokasi pemasukan, prioritas program, dan target akhir pada setiap periode roadmap. Dokumen *roadmap* Desa Rejo Agung sebaiknya memuat ringkasan rencana strategis (visi, misi, nilai dasar, dan kebijakan dasar), *destination statement* (berdasarkan visi, kebijakan dasar dan

sasaran pembangunan), *strategy map*, *schedule strategy map*, *logic model* (rincian *input*, proses, *output* setiap periode waktu), dan nilai-nilai keunggulan yang akan dibangun.

Selanjutnya, materi ketiga terkait review Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Rejo Agung diberikan secara langsung oleh Bapak Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Gambar 5. Bapak Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si. memberikan materi tentang review Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Rejo Agung

Landasan pemikiran dalam pengaturan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan pola pemikiran tersebut, bahwa desa berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di Desa, maka desa wajib mempunyai perencanaan yang matang dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan berdasarkan partisipasi dan transparansi serta demokrasi yang berkembang di desa yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) 6 (enam) tahun ataupun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) untuk 1 (satu) tahun.

Desa Rejo Agung telah memiliki RPJMDes yang merupakan rencana strategis Desa Rejo Agung untuk mencapai tujuan visi dan misi desa. RPJMDes menjadi dokumen perencanaan yang menyesuaikan perencanaan pembangunan di tingkat Desa Rejo

Agung, karena perencanaan pembangunan desa dan perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan sistem. Hasil review RPJMDes Rejo Agung bersama seluruh peserta menyatakan bahwa RPJMDes Rejo Agung yang telah dibuat masih memiliki beberapa kelemahan yaitu belum memasukkan unsur pertimbangan pengembangan potensi desa yang dimiliki oleh masyarakat Desa Rejo Agung.

Materi terakhir pengabdian, Ibu Yuliana Saleh, S.P., M.Si. memberikan materi pengantar terkait pemetaan wilayah berbasis potensi desa. Luas Desa Rejo Agung yaitu 10,85 km². Berdasarkan jenis penggunaan lahan, luas lahan tersebut terbagi atas penggunaan lahan pertanian sawah, pertanian non-sawah, dan non-pertanian. Luas lahan di Desa Rejo Agung dipergunakan untuk lahan produktif sebesar 822 ha.



Gambar 6. Ibu Yuliana Saleh, S.P., M.Si. memberikan materi terkait pemetaan wilayah berbasis potensi Desa Rejo Agung

Sebagian besar masyarakat Desa Rejo Agung bekerja pada sektor pertanian. Di samping itu, jumlah pengrajin industri rumah tangga seperti industri gerabah dan kerajinan kayu, serta buruh bangunan juga terhitung cukup besar. Industri makanan seperti pembuatan opak dalam skala rumah tangga juga cukup banyak. Oleh karena itu, mata pencaharian pokok masyarakat di Desa Rejo Agung adalah petani, buruh tani, dan pengrajin industri rumah tangga. Beberapa pekerjaan lainnya, yaitu Pegawai Negeri Sipil, Pedagang Keliling, Peternak, Bidan Swasta, Pensiun TNI/ POLRI (Desa Rejo Agung, 2022).

Desa Rejo Agung memiliki beberapa potensi sumber daya alam dari berbagai bidang diantaranya pertanian, industri tolong genteng, tolong bata dan kerajinan kayu. Sebagian besar masyarakat di Desa Rejo Agung bekerja sebagai petani. Beberapa jenis tanaman pangan yang diusahakan adalah padi sawah, jagung, dan singkong. Beberapa

rumah tangga juga mengolah singkong menjadi opak untuk meningkatkan harga jual dan pendapatan rumah tangga. Tanaman hortikultura yang dibudidayakan di Desa Rejo Agung adalah cabai besar dan cabai rawit, sedangkan tanaman perkebunan yang diusahakan diantaranya adalah kelapa sawit, kelapa, karet, dan kakao. Sebagian besar lainnya berternak, seperti ternak ayam, sapi, dan kambing (Desa Rejo Agung, 2022).

Usahatani penduduk dengan komoditas utama (unggulan) adalah padi sawah. Desa Rejo Agung memiliki topografi bergelombang (cekungan lahan umumnya dibuat kolam yang cocok untuk budidaya ikan, seperti lele) dan lahannya cukup subur, sehingga produktivitas padi sawah cukup tinggi. Luas areal padi sawah di Desa Rejo Agung sekitar 492 ha dengan total produksi mencapai 2.514 ton. Jenis pengairan sawah di Desa Rejo Agung merupakan irigasi non teknis, yaitu lahan sawah yang tidak memperoleh pengairan dari sistem irigasi tetapi tergantung pada air alam, seperti air hujan, pasang surutnya air sungai/laut, dan air rembesan.

Selanjutnya, Ibu Yuliana Saleh, S.P., M.Si. membagi peserta ke dalam 6 kelompok kecil sesuai dengan jumlah dusun yang ada di Desa Rejo Agung, yang nantinya para peserta diminta untuk melakukan pemetaan ulang wilayah berbasis potensi Desa Rejo Agung dan menuliskannya dalam selembar karton.



Gambar 7. Diskusi kelompok pemetaan potensi Desa Rejo Agung berdasarkan jumlah dusun

Para peserta sangat antusias dalam mengingat dan menuliskan semua potensi atau sumber daya ekonomi, sumber daya alam dan sumber daya sosial yang ada di Desa Rejo Agung. Rekapitulasi berbagai potensi yang dimiliki oleh Desa Rejo Agung dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi berbagai potensi yang dimiliki oleh Desa Rejo Agung

DUSUN PANCUR			
SUMBER DAYA EKONOMI		SUMBER DAYA ALAM	SUMBER DAYA SOSIAL
1. Jamur Tiram ada 5	9. Warung Gorengan	1. Usahatani Jagung	1. Mushola ada 3
2. Warung ada 10	10. Bengkel ada 3	2. Usahatani Padi	2. Masjid
3. Tobong Genteng ada 5	11. Usaha Drum	3. Usahatani Karet	3. Balai Desa
4. Usaha Rengginang	12. Warung Pecel ada 2	4. Sungai	
5. Tobong Bata	13. Counter HP ada 3	5. Kolam Ikan ada 3	
6. Minimarket	14. BRI Link ada 3		
7. Mie Ayam ada 2	15. Usaha Ternak cacing		
8. Rumah Makan ada 3			
DUSUN PURWOREJO			
SUMBER DAYA EKONOMI		SUMBER DAYA ALAM	SUMBER DAYA SOSIAL
1. Warung Serba Ada	14. Bengkel Las	1. Saluran Irigasi	1. Masjid
2. Distributor Nasa	15. Usaha Sale	2. Usahatani Padi	2. Mushola
3. Rumah Cantik	16. Jamur Tiram	3. Ladang	3. SD
4. Warung Sembako	17. Pemijahan Lele	4. Usahatani Tomat	4. MI
5. Warung Makan	18. Meubel	5. Usahatani Terong	5. MTs
6. Toko Pertanian	19. Tobong Genteng	6. Usahatani Cabai	6. TK
7. Counter HP	20. Kedai Makanan	7. Usahatani Jagung	7. Posyandu
8. Penggilingan Padi	21. Jualan Online	8. Usaha Bibit Bengkoang	8. Pondok
9. Usaha Pembuatan Tlasar	22. Usaha Rengginang		
10. Ayam Geprek	23. Warung Gorengan		
11. Bloker Ayam	24. Lontong Pecel		
12. Toko Bangunan	25. Mie Ayam		

13. Usaha Keripik Bakso

DUSUN PURWOREJO 1

SUMBER DAYA EKONOMI		SUMBER DAYA ALAM	SUMBER DAYA SOSIAL
1. Budidaya Ulat Hongkong	11. Ternak Ayam Petelur	1. Kebun Karet	1. Puskesmas Pembantu
2. Agroindustri Tempe	12. Ternak Kambing dan Sapi	2. Kebun Kelapa Sawit	2. Masjid
3. Agroindustri Tahu	13. Penggilingan Padi	3. Sawah	3. Mushola
4. Keripik Singkong dan Pisang	14. Warung Pecel	4. Kebun Singkong	4. Pansimas
5. Usaha Cacing Ada 3	15. Bengkel dan Pangkas Rambut	5. Sungai	
6. Usaha Jamur Tiram Ada 3	16. Pemotongan Kayu Garu		
7. Toko Pupuk	17. Salon Pria dan wanita		
8. Tobong Genteng Ada 3	18. Agen Jual Beli Jagung		
9. Kue Jajanan Pasar	19. Panglong Kayu		
10. Pembesaran Ikan ada 3	20. Jasa Urut Badan		
11. Warung Klontong ada 20	21. Jasa Urut Bayi dan Lahiran		

DUSUN PURWOREJO 2

SUMBER DAYA EKONOMI		SUMBER DAYA ALAM	SUMBER DAYA SOSIAL
1. Tobong Genteng	10. Pengolahan Tempe	1. Sawah Tadah Hujan	1. Masjid
2. Usaha Rengginang	11. Penjual Daging Sapi/Kambing	2. Budidaya Jamur	2. Mushola
3. Warung Sembako	12. Online Shop	3. Usahatani Jagung	3. SD
4. Penjahit	13. Salon/Pangkas Rambut	4. Usahatani Singkong	4. Posyandu
5. Bengkel	14. Fotokopi	5. Usahatani Terong	
6. Penggilingan Padi	15. Pembuatan Aluminium	6. Usahatani Kangkung	
7. Warung Mie Ayam	16. Meubel Kayu	7. Usahatani Kacang	

Bakso		Panjang
8. Counter HP	17.Usaha Buat	8. Usahatani Tomat
9. Warung Makan	Kue	9. Pembibitan Ikan
		10.Pembesaran Ikan

DUSUN PURWODADI			
SUMBER DAYA EKONOMI		SUMBER DAYA ALAM	SUMBER DAYA SOSIAL
1. Usaha Opak	6. Agroindustri Tempe	1. Sawah	1. Masjid
2. Agen LPG	7. Usaha Keripik Pisang	2. Ladang	2. Mushola
3. Warung Klontong	8. Ternak Ayam	3. Kebun Karet	3. PAUD
4. Toko Buah	9. Budidaya/ Pembibitan Ikan	4. Kebun Kelapa sawit	4. SD
5. Warung Mie Ayam Bakso	10. Toko Obat		5. Lapangan Bola
			6. Lapangan Voli

DUSUN KALANGAN 1			
SUMBER DAYA EKONOMI		SUMBER DAYA ALAM	SUMBER DAYA SOSIAL
1. Agroindustri Keripik	8. Warung Kelontong	1. Sawah	1. Sekolah
2. Kolam Pembesaran Ikan	9. Penggilingan Padi	2. Ladang	2. Masjid
3. Usaha Jamur Tiram	10.Online Shop	3. Irigasi	3. Mushola
4. Ternak Kambing	11.Bengkel	4. Usahatani Singkong	4. TPU
5. Ternak Sapi	12.Warung Makan	5. Usahatani Jagung	5. Poskamling
6. Ternak Ayam Boiler	13.Pengrajin Kayu	6. Usahatani Hortikultura	6. Lapangan Bulu Tangkis
7. Agroindustri Tempe dan Tahu	14.Pengrajin Rambut	7. Usahatani Bengkoang	7. PDAM
			8. Lumbung Padi

DUSUN KALANGAN 2			
SUMBER DAYA EKONOMI		SUMBER DAYA ALAM	SUMBER DAYA SOSIAL
1. Tobong Bata	7. Agroindustri Tempe	1. Irigasi	1.Masjid
2. Agroindustri Kerupuk	8. Agroindustri Keripik Pisang	2. Usahatani Singkong	2.Mushola
3. Warung Mie Ayam Bakso	9. Warung Pecel	3. Usahatani Padi	3.SD

- | | | | |
|--------------------------|--------------------|--|------|
| 4. Warung Makanan Ringan | 10. Warung Sembako | 4. Usahatani Jagung | 4.TK |
| 5. Warung Kelontong | 11. Bengkel Las | 5. Usahatani Karet | |
| 6. Wisata Kolam Renang | 12. Usaha Meubel | 6. Usahatani Kelapa Sawit | |
| | | 7. Budidaya Ikan Patin, Lele, dan Gurame | |
| | | 8. Ternak Kambing | |

Setelah semua anggota tim selesai memberikan ceramah, kegiatan pengabdian diisi dengan sesi diskusi tanya jawab/*sharing* terkait hal-hal yang berkenaan dengan permasalahan yang dihadapi oleh aparatur Desa Rejo Agung selama ini. Sesi diskusi berjalan dengan aktif, para peserta sangat antusias dengan memberikan pertanyaan kepada para anggota tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Lampung. Dari adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, aparatur desa dapat meningkatkan dan menguatkan kapasitas para aparatur Desa Rejo Agung dalam mengelola sistem administrasi pemerintahan desa.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Desa Rejo Agung berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Aparatur Desa Rejo Agung memberikan respon yang positif dalam menerima materi maupun berdiskusi terkait materi yang telah disampaikan. Diskusipun berlangsung aktif, bahkan masing-masing aparatur desa saling memberikan pendapat berdasarkan pengalaman yang telah mereka lakukan.

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, karena didukung oleh beberapa hal yaitu (1) materi yang diberikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran yaitu aparatur Desa Rejo Agung, (2) aparatur desa dapat dengan mudah menyerap informasi yang diberikan, (3) metode yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang ada, (4) besarnya minat sasaran untuk meningkatkan pengetahuan terkait penguatan kapasitas aparatur Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, dan (5) dukungan sasaran (aparatur Desa Rejo Agung, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kepala-kepala Dusun, pengurus PKK Desa Rejo Agung, Pengurus BUMDes Rejo Agung, Karang Taruna Desa Rejo Agung, kelompok tani atau Gapoktan, pelaku agroindustri, dan tokoh masyarakat).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat baik dan tepat sasaran. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sasaran mulai a) memahami pentingnya aparatur desa dalam melaksanakan sistem administrasi pemerintahan desa secara tertib, b) menyusun *roadmap* pengembangan Desa Rejo Agung dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, memperoleh nilai tambah, serta meningkatkan PAD Desa Rejo Agung, c) melakukan review RPJMDes Rejo Agung, dimana RPJMDes Rejo Agung yang telah dibuat masih memiliki beberapa kekurangan yaitu belum memasukkan pertimbangan dari berbagai macam potensi desa yang dimiliki dapat dikembangkan oleh masyarakat Desa Rejo Agung, d) memahami pentingnya pemetaan wilayah berbasis potensi Desa Rejo Agung agar dapat mudah untuk dikembangkan.

Pengakuan/Acknowledgements

Tim dosen pengabdian kepada masyarakat, mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Pertanian dan Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lampung yang mendukung kegiatan ini, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Rejo Agung.

Daftar Pustaka

- Desa Rejo Agung. *Profil Desa dalam Angka*. Desa Rejo Agung. Pesawaran.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Nurcholis, H. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Erlangga. Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- Permendagri Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.